



RINGKASAN

JASON SIDQI. J3A217427. 2020. Peran Humas Dalam Menjalankan Program Kegiatan Workshop Kaji Banding di Dinas Kesehatan Kota Bogor. Public Relation Role on Workshop Programme At Dinas Kesehatan Kota Bogor . Dibimbing oleh ABUNG SUPAMA WIJAYA

Public relations pada prinsipnya merupakan aktivitas komunikasi yang dilakukan baik dilakukan oleh perseroangan, kelompok, atau organisasi. Salah satu organisasi yang menggunakan *public relations* dalam mengkomunikasikan kegiatannya adalah Dinas Kesehatan kota Bogor.

Adapun tujuan dari Laporan Akhir ini adalah untuk menjelaskan tentang peran humas Dinas Kesehatan Kota Bogor, menjelaskan peran humas dalam proses program workshop kaji banding berlangsung, menjelaskan profil program workshop kaji banding beserta proses penerapan sistem komunikasi organisasi, serta mengetahui apa saja kendala yang dialami oleh humas selama proses program workshop kaji banding ini berlangsung beserta solusinya.

Pengumpulan data dilaksanakan selama 45 Hari beserta WFH (Work From Home) terhitung dari tanggal 23 Februari sampai dengan 27 April 2020. Pelaksanaan pengumpulan data yaitu pada hari Senin hingga Jumat dari pukul 08:30 WIB sampai 17:00 WIB. Lokasi pengumpulan data untuk penulisan Laporan Akhir ini pada divisi Humas Dinas Kesehatan Kota Bogor, Jalan Kesehatan No. 4 Tanah Sareal, Kecamatan Tanah Sareal, Kota Bogor, Jawa Barat.

Peran Humas Dalam Program Workshop Kaji Banding di Dinas Kesehatan Kota Bogor terbagi menjadi dua peran dan satu permasalahan yang didapati diantaranya Peran humas dalam menjalani program Workshop Kaji Banding, Peran Humas Dalam Penerapan Sistem Komunikasi Organisasi di Program Workshop Kaji Banding dan Permasalahan yang dialami oleh humas dalam kegiatan program Workshop kaji banding tersebut.

Adanya seksi humas di dalam struktur organisasi Instansi Dinas Kesehatan Kota Bogor ini, humas memiliki peran di dalam program Workshop Kaji Banding yaitu memiliki peran antarpersona, peranan informasi. Humas memiliki peran penting dalam menerapkan sistem komunikasi organisasi yang terdapat di dalam program kaji banding ini. Dalam program ini diikuti oleh dua instansi yaitu Dinas Kesehatan Kota Bogor dan Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, humas memiliki peran untuk menerapkan sistem komunikasi organisasi berlatar kesehatan di dalam program. Humas melancarkan dan menjalani seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi selama program berlangsung.

Pada proses program ini berlangsung kemungkinan terjadi sebuah hambatan. Hambatan-hambatan tersebut dibagi menjadi hambatan internal dan eksternal. Hambatan-hambatan yang dialami oleh humas selama program berlangsung ini akan di jabarkan secara detail dimana dari awal program workshop kaji banding berlangsung sampai program tersebut selesai dilaksanakan.

Kata-kata kunci: hubungan masyarakat, internal dan eksternal komunikasi, komunikasi organisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.